

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental bersifat deskriptif. Pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif diperoleh dari observasi dan wawancara. Data kualitatif didapat dari wawancara yang dilakukan terhadap petugas instalasi farmasi rumah sakit. Data kuantitatif didapat dari analisis dokumen penggunaan obat narkotika dan psikotropika.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Banjarbaru dan akan dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2015.

C. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

1) Variabel bebas :

- a. PERMENKES No 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, Prekursor Farmasi
- b. Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan di Daerah Kepulauan.

2. Variabel tergantung: sistem pengelolaan obat narkotika dan psikotropika.

2. Definisi Operasional

- 1) Kesesuaian adalah kesamaan atau kecocokan cara pengelolaan obat narkotika dan psikotropika di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum

daerah Banjarbaru dengan PERMENKES No 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi dan Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan di Daerah Kepulauan.

- 2) Pengelolaan obat narkotika dan psikotropika adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pencatatan dan pelaporan obat yang dilakukan di instalasi farmasi RSUD Banjarbaru.
- 3) Narkotika dan adalah bahan atau bahan obat yang digunakan untuk ilmu pengetahuan dan bisa digunakan dalam pengobatan, dapat menimbulkan ketergantungan bila digunakan tanpa resep dokter.
- 4) Psikotropika adalah bahan atau bahan obat yang digunakan untuk ilmu pengetahuan dan bisa digunakan dalam pengobatan, dapat menimbulkan ketergantungan bila digunakan tanpa resep dokter.

D. Instrumen Penelitian

1. Alat

- a. Daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- b. Alat tulis.
- c. PERMENKES No 3 Tahun 2015 dan Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan di Daerah Kepulauan.

2. Bahan

- b. Daftar stok obat.
- c. Dokumen penggunaan obat.

- d. Lembar pelaporan obat keluar.
- e. Lembar pengadaan obat/ lembar pemesanan obat.
- f. Monitoring penyimpanan obat.

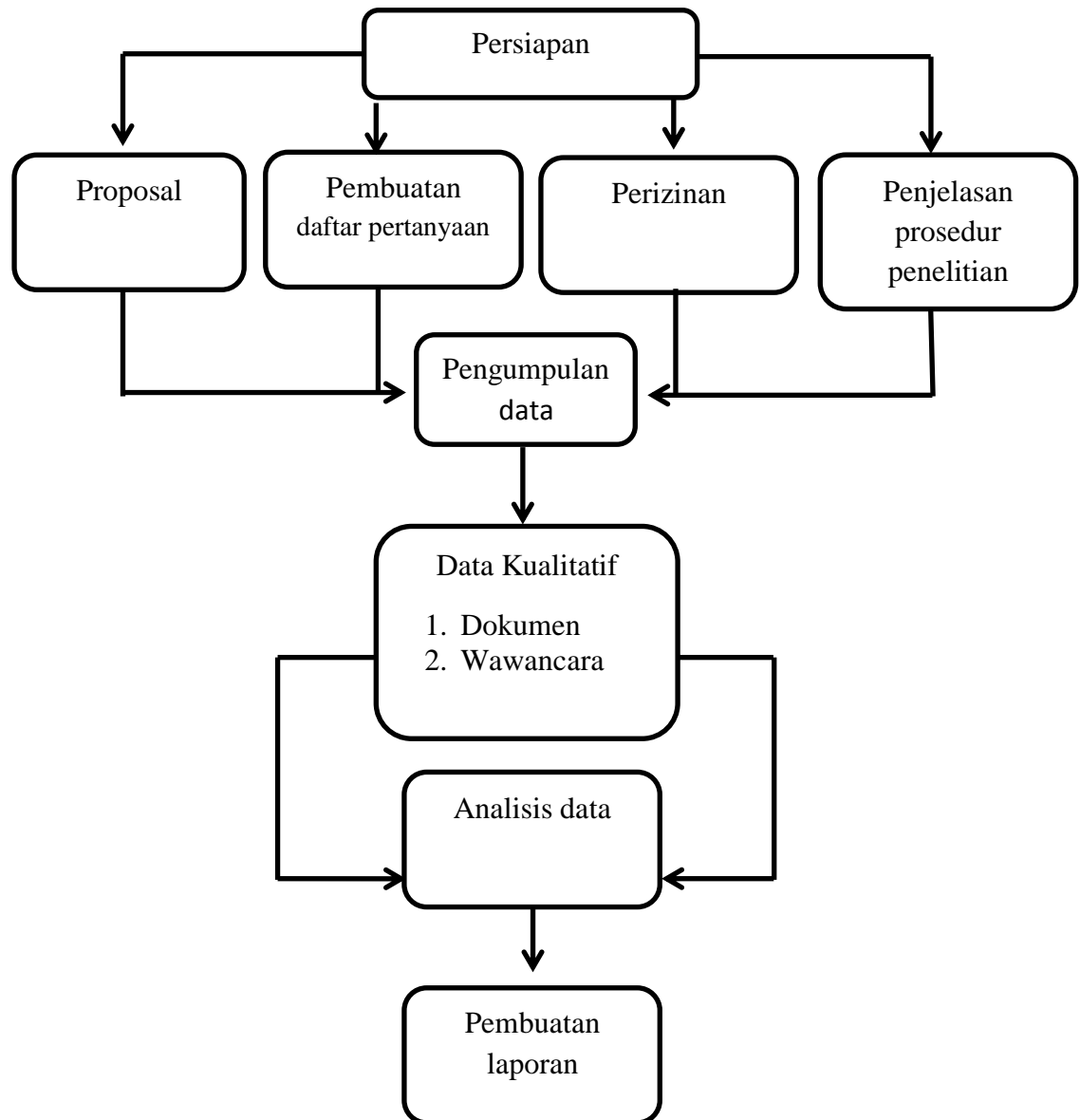
E. Cara kerja

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain:

1. Persiapan pembuatan proposal dan pembuatan pertanyaan sebagai bahan pelengkap penelitian.
2. Mengajukan surat izin penelitian kepada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum daerah Banjarbaru.
3. Menjelaskan prosedur penelitian kepada petugas/ staf yang bertugas di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Rumah Sakit Umum daerah Banjarbaru.
4. Pengumpulan data kualitatif meliputi dokumen-dokumen dan wawancara dengan petugas/staf yang terlibat dalam pengelolaan obat psikotropika dan narkotika.
5. Tahap analisis data dengan menganalisis hasil wawancara dan observasi dokumen kemudian membandingkan kesesuaian dengan PERMENKES No 3 Tahun 2015 dan Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan di Daerah Kepulauan
6. Tahap akhir dari penelitian adalah pembuatan laporan penelitian ini yang disajikan secara narasi.

F. Skema Langkah Kerja

Gambar 3 : Skema langkah kerja.



G. Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dokumen dan wawancara, akan dianalisis dari pengelolaan obat narkotika dan psikotropika di instalasi farmasi RSUD Banjarbaru dan disesuaikan dengan PERMENKES No 3 Tahun 2015 dan Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan di Daerah Kepulauan.